



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Systematic Literature Review : Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sikap Nasionalisme Siswa Di Era Society 5.0

Risqi Khusnul Khasyana¹, Zigma Indar Parawansa², Yanuar Adi Wijayanto³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia
risqikhushnulkhasyana28@gmail.com, ipzigma@gmail.com, zanuar87adi@gmail.com

Abstrak

Pada era society 5.0 seperti sekarang ini, pertumbuhan teknologi menjadi semakin canggih, semua yang kita mau bisa didapatkan secara instan lewat internet bahkan juga pengaruh negatif dari luar dengan sangat cepat bisa masuk hanya dengan perantara sosial media. Permasalahan yang umum terjadi saat ini adalah memudarnya sikap nasionalisme di kalangan generasi muda yang sangat berpotensi masuknya paham-paham seperti radikalisme yang sangat bertentangan dengan ideologi bangsa. Sudah banyak contoh seperti muncul banyaknya kriminalitas, korupsi, kejahatan seksual, kehidupan politik yang tidak produktif, dan lain sebagainya. Semua yang disebutkan tersebut tentu menjadi ancaman besar bagi generasi muda bangsa Indonesia. Oleh karena itu dengan menguatkan sikap nasionalisme sejak dini, diharapkan para generasi muda tumbuh dibekali dengan pondasi kokoh tentang pentingnya nasionalisme Indonesia. Yakni dengan cara melibatkan Pendidikan karakter pada anak remaja maupun anak di usia sekolah, agar menjadi generasi penerus bangsa yang berasaskan nilai-nilai nasionalisme. Tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dan bagaimana generasi muda saat ini dalam mengamalkan nilai-nilai nasionalisme melalui Pendidikan karakter. Metode analisis menggunakan pendekatan secara deskriptif, dengan teknik pengumpulan data dari sumber buku dan jurnal.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Nasionalisme, Masyarakat Era 5.0

ABSTRACT

In the era of society 5.0 as it is today, technological growth is becoming increasingly sophisticated, everything we want can be obtained instantly via the internet and even negative influences from outside can very quickly enter only by intermediary social media. A common problem today is the waning attitude of nationalism among the younger generation, which has the potential for the entry of ideas such as radicalism which is very contrary to the nation's ideology. There are many examples such as the emergence of crime, corruption, sexual crimes, unproductive political life, and so on. All of these are certainly a big threat to the young generation of Indonesia. Therefore, by strengthening the attitude of nationalism from an early age, it is hoped that the younger generation will grow up equipped with a solid foundation of the importance of Indonesian nationalism. Namely by involving character education in teenagers and children at school age, in order to become the next generation of the nation based on the values of nationalism. The purpose of this article is to find out to what extent and how the current young generation is practicing the values of nationalism through character education. The analysis method uses a descriptive approach, with data collection techniques from book and journal sources.

Keywords : Character Education, Nationalism, Era Society 5.0

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dalam Pasal 3 ditegaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Perkembangan teknologi berdampak besar pada dunia pendidikan. Pendidikan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Indonesia saat ini memiliki permasalahan karakter yang sangat menonjol di sekolah dasar. Dalam pendidikan di Indonesia, saat ini hanya fokus pada nilai pengetahuan tetapi kurang memperhatikan nilai karakter yang semakin merosot.

Semakin menurunnya karakter bangsa ini memberikan dampak terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu turunnya sikap nasionalisme dan patriotisme generasi muda. Belakangan ini, rasa nasionalisme di kalangan generasi muda semakin memudar dapat dilihat lebih jelas. Ditandai dengan pesatnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi di era society 5.0 yang tidak dapat dicegah. Hal ini menjadi salah satu penyebab kemerosotan karakter anak bangsa. Dengan mengikuti trend sekalipun budaya barat yang bertentangan dengan budaya kita.

Penanaman nasionalisme sejak dini melalui pendidikan karakter dapat mengembalikan kecintaan pada generasi muda terhadap tanah airnya. menurut pendapat Murdiovno et al., 2020; dan Rachman et al., 2021; Tujuan nasionalisme berikutnya adalah untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis dan rukun antara masyarakat dan individu Lainnya. Kerukunan antar sesama masyarakat merupakan harapan semua pihak, hal ini sejalan dengan sila ketiga Pancasila yakni “Persatuan Indonesia”. Sekalipun negara Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa, adat, dan budaya, namun semua itu tidak menjadi hambatan dalam menjaga kerukunan selama sikap toleransi antar sesama tetap terjalin.

Rasa nasionalisme sangat penting diterapkan pada anak-anak Indonesia sejak dini karena nasionalisme sangat penting, jika generasi muda bangsa sudah tidak cinta lagi dengan negaranya sendiri apa jadinya negara kita mendatang. Generasi muda harus bangga dengan negara kelahirannya. Cara yang dapat dilakukan generasi muda sangatlah simple, misalnya: melaksanakan upacara bendera, berlatih aktif dalam berorganisasi, memperingati hari besar nasional, serta melalui lagu-lagu nasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), suatu pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis survei. Survei dilakukan dengan data sekunder, yaitu berupa hasil penelitian utama tentang pelaksanaan pembelajaran matematika pada data kecepatan standar di sekolah dasar. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa studi-studi primer yang sudah dijadikan artikel jurnal nasional data dikumpulkan dari electronic database yang terdaftar dan diindeks oleh Google Scholar.

Semua artikel yang ditemukan kemudian diekstraksi. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi yang dimasukkan dalam tahap analisis. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan kriteria inklusi yaitu. artikel tersebut merupakan hasil penelitian implementasi pendidikan karakter pada sikap nasionalisme siswa di era society 5.0 dan artikel tersebut diterbitkan pada tahun 2018-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal penelitian ini, peneliti memutuskan artikel hasil penelitian sebagai langkah awal dalam mencari literatur yang dipublikasikan di beberapa jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini merupakan rangkuman serta analisis yang didapat dalam database Google Scholar yang telah didokumentasikan terkait dengan implementasi pendidikan karakter pada sikap nasionalisme siswa sekolah dasar. Selanjutnya tahap pencarian data diawali dengan membaca abstrak pada masing masing artikel untuk mengetahui kesesuaian topik pada penelitian ini. Berdasarkan penelusuran, maka diperoleh sebanyak Lima Belas (15) artikel yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. penelitian tentang Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar dalam rentang 2018-2023

No.	Peneliti dan tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahayu, Hanny (2021)	Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021	Jenis Pendekatan Penelitian Kualitatif dengan metode penelitian studi kasus	Penerapan model pembelajaran Blended Learning mampu menanamkan sikap nasionalisme pada siswa secara daring
2.	Sofyan, Hengky dan Dallah, Zulfi (2022)	Journal of Islamic Education Counseling, Vol 2 No 1	Penelitian kepustakaan	Meningkatkan pendidikan karakter ada beberapa elemen yang harus diperkuat salah satunya sikap nasionalis siswa bertujuan untuk meningkatkan sikap cinta tanah air, toleransi, sikap saling mencintai terhadap sesama dan menjadikan pancasila sebagai ideologi bangsa

3.	Tirtoni, Feri (2022)	Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Jenis Penelitian Kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif	Implementasi pendidikan karakter mampu menghidupkan makna-makna pancasila dan nasionalisme dikalangan generasi muda
4.	Bintari, Delita Putri dan Masyithoh, Dewi dan Pratiwi, Dwi Mulya (2021)	Jurnal Sumbangsih	Jenis pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner terbuka	Penerapan nilai -nilai pancasila penting bagi remaja di era society 5.0 menurut responden pancasila itu merupakan dasar negara, pedoman hidup dan kepribadian bangsa indonesia yang berisi nilai-nilai kehidupan bangsa bernegara terutama pada nilai nasionalisme suatu individu.
5.	Amalia, Gina dkk (2022)	Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam	Jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi	Penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran IPS dengan materi kemerdekaan indonesia berdampak siswa semakin cinta terhadap negara indonesia dan selalu ingin memajukan negara indonesia
6.	Sastradipura, Risty Azzahra dkk (2021)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Penelitian eksploratif	Peran guru pendidikan kewanegaraan sangat penting dalam membangun mentalitas patriotisme siswa untuk lebih peka terhadap orang lain
7.	Amelia, Mitha dan Ramadan, Zaka Hadikusuma (2021)	Jurnal BASICEDU	Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Perwujudan kesuksesan implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di sekolah dasar dapat melalui beberapa kegiatan salah satunya mengadakan pelatihan guru
8.	Hazimah, Ghina Fauziah dkk (2021)	EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan	Pendekatan Kualitatif dengan analisis deskriptif melalui pendekatan studi literatur	Guru berperan penting dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa melalui pembelajaran PKN sehingga penanaman karakter nasionalisme berjalan efektif.
9.	Dartono dan Holimin dan	Prosiding Seminar	Penelitian Studi Literatur	Peran Keluarga dan masyarakat sangat efektif

	Prihantoro, Djoko (2021)	Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia		dalam mewujudkan pendidikan nasionalisme
10.	Deviana, Tyas dan Sulistyani, Nawang (2019)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Penerapan nilai nasionalis pada siswa di sekolah indonesia Bangkok (SIB) melalui pembiasaan berkomunikasi Bahasa Indonesia, melakukan upacara bendera, melakukan ekstrakurikuler music tradisonal Indonesia.
11.	Septiyani, Novita dan Yusuf, Nidar (2021)	Equilibrium : Jurnal Pendidikan	Penelitian Kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif	implementasi nilai-nilai Nasionalisme dalam pembelajaran yang meliputi sikap taqwa kepada Tuhan, toleransi, bertanggung jawab, bergotong royong. rela berkorban, serta, sopan dan santun di SIS sudah cukup baik. Namun untuk memaksimalkan penyelenggaraan pembelajaran yang fokus pada impelementasi nilai-nilai Nasionalisme, SIS juga menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan penanaman nilai tersebut seperti melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan program 5-i
12.	Andara, Sefhiana dkk (2021)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif	pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya
13.	Sagita, Geni dan Supriatna, Encep (2021)	DIDAKTIKA	Pendekatan deskriptif kualitatif	guru menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa melalui pola pembiasaan, dan modelling atau contoh-

				contoh yang kontekstual. Serta guru menggunakan media penunjang yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS
14.	Refiana, Riska dkk (2021)	Jurnal Dimensi Pendidikan	Pendekatan kualitatif deskriptif	Nilai karakter nasionalis yang dilakukan oleh siswa kelas III dan kelas IV SD Negeri Ketanggan 04 Kabupaten Batang ditemukan dalam kegiatan sebelum pembelajaran dimulai peserta didik diminta bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia raya dengan sikap siap guna membentuk jiwa nasionalisme peserta didik.
15.	Berliana, Nesfi dkk (2022)	Jurnal Pendidikan dan Konseling	pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif	penanaman sikap nasionalisme siswa SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang cukup baik. Guru telah melakukan tugasnya dengan memberi arahan serta melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam menanamkan sikap nasionalisme. Melalui pembelajaran yang mengenalkan suku dan budaya yang beragam juga merupakan upaya guru dalam menanamkan sikap nasionalisme siswa, hal ini menjadi upaya guru agar siswa bangga terhadap keberagaman dan bangga menjadi bangsa Indonesia.

Data pada tabel 1 selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan Model/ Strategi Pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan dan kemampuan siswa yang dikembangkan dalam penerapan pendidikan karakter pada sikap nasionalisme siswa, sebagaimana diungkap dalam isi tabel berikut ini. Hasil pengelompokan data dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Model/strategi pembelajaran yang digunakan

No.	Model /Strategi	Jumlah
1.	Model Blended Learning	1
2.	Model HOTS	4
3.	Model Pembiasaan	6

Dari data hasil penelitian pada Tabel 2, diketahui bahwa berbagai macam model pembelajaran dapat diterapkan dalam kegiatan penerapan sikap nasionalisme siswa SD. Persamaan model pembelajaran dari tabel 2 secara keseluruhan lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik mengenai suatu permasalahan dan dapat dijadikan solusi untuk mewujudkan keberhasilan implementasi pendidikan karakter pada sikap nasionalisme siswa. Sebagaimana ditulis dalam isi tabel tersebut.

Tabel 3. Kegiatan yang digunakan dalam menerapkan sikap nasionalisme di SD

No.	Kegiatan	Jumlah
1.	Menyanyikan Lagu Nasional	9
2.	Upacara Bendera	5
3.	Pameran Budaya	1
4.	Pengenalan melalui pembelajaran PKN	3
5.	Pengenalan melalui pembelajaran IPS	2
6.	Mengikuti Ekstrakurikuler	3

Dari data hasil penelitian pada tabel 3, diketahui kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu nasional lebih banyak digunakan dalam menerapkan sikap nasionalisme di Sekolah Dasar. Kegiatan menyanyikan lagu nasional dijadikan solusi untuk meningkatkan nilai siswa dalam proses penerapan sikap nasionalisme, sebagaimana diungkap dalam isi tabel tersebut.

Tabel 4. Nilai - nilai siswa yang dikembangkan dalam penerapan sikap nasionalisme di sekolah dasar

No.	Nilai -Nilai Siswa	Jumlah
1.	Apresiasi Budaya Sendiri	3
2.	Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa	2
3.	Rela Berkorban	2
4.	Unggul (Percaya diri, tegas, disiplin diri dan semangat)	2
5.	Berprestasi	1
6.	Cinta tanah air	9
7.	Menjaga Lingkungan	3
8.	Taat Hukum	2
9.	Bersikap Toleransi antar keberagaman budaya, suku dan agama	6

KESIMPULAN

Kegiatan nasionalisme pada generasi muda sangatlah penting untuk bekal mereka di masa depan kelak. Dengan berbantuan pendidikan karakter diharapkan siswa dapat memahami arti dari nasionalisme yang sebenarnya. Nasionalisme bisa diartikan sebagai cinta tanah air kepada bangsa dan negara. Nasionalisme haruslah dilakukan dengan sepenuh hati dan dengan penuh rasa tanggungjawab dan bila nasionalisme tidak berjalan dengan baik sudah pasti status negeri kita akan terancam oleh musuh. Dari hasil yang di dapat dikatakan bahwa siswa sudah banyak yang mengerti mengenai nasionalisme dari hal sederhana yang dilakukan di sekolah maupun kelasnya masing-masing. Nasionalisme dan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam benaknya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengisi kemerdekaan di negeri tercinta ini dengan cara mencintai negara sendiri tentunya di landasi dengan Pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Cahya. (2021). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MEMUDARNYA RASA NASIONALISME DAN IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI (ANALYSIS OF THE FACTORS CAUSING THE FADING SENSE OF NATIONALISM AND NATIONAL IDENTITY OF THE INDONESIAN NATION IN THE ERA OF GLOBALIZATION) Oleh. *OSF Preprints*, 1–9.
- Amalia, G., Auliadi, A., Rustini, T., & Arifin, Muh. H. (2022). Menumbuhkan Rasa Nasionalisme dan Patriotisme Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 108–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3485>
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Dartono, D., Holimin, H., & Prihantoro, D. (2021). Pendidikan Nasionalisme di Era Society 5.0.: Revitalisasi Peran Keluarga dan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3, 291–302. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.142>
- Hazimah, G. F., Astuti, N. R. W., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Pkn di Era Globalisasi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4827–4835. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1566>
- Masyithoh, D., Bintari, D. P., & Pratiwi, D. M. (2021). Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Remaja di Era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 156–163. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.48>
- Rahayu, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme peserta didik di era society 5.0 (studi kasus di SMP Negeri 36 Bandung). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2012*, 1–7. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/550%0Ahttp://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/550/439>

- Sastradipura, R. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*, 5(20), 8629–8637. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2364>
- Shifana Savitri, A., & Anggraeni Dewi, D. (2021). *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN DI ERA GLOBALISASI*. V(2), 153–164. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Sofyan, H., & Dalilah, Z. (2022). Menanamkan Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Era Society 5.0. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 12(1), 16–22.
- Tyas Deviana, & Nawang Sulistyani. (2019). NILAI KARAKTER NASIONALISME PADA SISWA SEKOLAH INDONESIA BANGKOK (SIB) THAILAND. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 97–112.
- Yunianti, S. P. (2020). MEMPERKUAT PENDIDIKAN KARAKTER NASIONALISME MELALUI PEMBELAJARAN IPS (Studi Kasus Peserta Didik Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto). *Prosiding Seminar Internasional Kolokium*, 16–30.